

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup tidak bisa lepas dari pendidikan karena manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup. Ada tujuan yang lebih mulia dari sekedar hidup yang mesti diwujudkan dan itu memerlukan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan. Inilah salah satu perbedaan antara manusia dengan makhluk lain, yang membuatnya lebih unggul dan lebih mulia. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa membimbing perubahan-perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia. Demikian strategisnya peranan pendidikan tersebut, sehingga umat manusia senantiasa konsen terhadap masalah tersebut. Bagi umat Islam, menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan.

Guru dalam dunia pendidikan adalah prioritas. Guru memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa di lingkungan sekolah. Di tangan guru lah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah serta bergantungnya masa depan siswa

yang menjadi tumpuan orang tuanya. Guru juga harus menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia.

Agama memiliki peranan dalam kehidupan manusia, sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu dipahami dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian (akhlak) sehingga menjadi manusia yang utuh.

Agama mengatur hubungan manusia dengan khaliknya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan batiniyah.

Dewasa ini peran dan tugas guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan yang besar dan kompleks akibat pengaruh negatif dari era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian dan akhlak pelajar sebagai generasi muda penerus bangsa. Derasanya arus informasi media massa (baik cetak maupun elektronik) yang masuk ke negara kita tanpa adanya seleksi seperti sekarang ini sangat berpengaruh dalam mengubah pola pikir, sikap, dan tindakan generasi muda.

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah tumbuh berbagai macam

perbuatan dengan cara spontan dan metode tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang dilahirkan kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela.

Akhlak sangat berkaitan dengan pola pikir, sikap hidup, dan perilaku manusia. Keburukan akhlak sangat berpotensi memicu timbulnya perilaku negatif. Jika akhlak dari seseorang individu buruk, maka sangat mungkin ia akan melahirkan berbagai perilaku yang dampaknya dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Akhlak yang baik dapat membawa pada nilai-nilai yang positif sehingga dapat membentuk kepribadian muslim yang taat kepada Allah.

Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu, masalah akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam Pendidikan Agama Islam untuk ditanamkan atau diajarkan kepada peserta didik. Dengan melihat arti Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkungannya, jelaslah bahwa pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (berakhlakul karimah) berdasarkan pada agama Islam.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan Pendidikan Agama Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan

rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran Islam. Hal inilah yang menjadi indikator peneliti mengadakan penelitian, bagaimana sistem pendidikan agama di sekolah dalam membentuk kepribadian muslim.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Muhammadiyah Turi, kepribadian peserta didik di sekolah masih belum bisa dikatakan baik, hal ini ditunjukkan masih ditemukannya masalah-masalah kenakalan remaja di sekolah. Kenakalan remaja tersebut seperti, peserta didik masih sembunyi-sembunyi merokok di lingkungan sekolah, minum-minuman keras, bahkan salah pergaulan yang menyebabkan ke arah pergaulan bebas. Hal semacam inilah yang seharusnya menjadi PR penting bagi pendidik dan sekolah untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam konteks inilah peneliti tertarik untuk membahas suatu judul skripsi yaitu **“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMP Muhammadiyah Turi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan pokoknya yaitu,

1. Bagaimana perencanaan program pembentukan kepribadian muslim anak-anak SMP Muhammadiyah Turi ?
2. Bagaimana persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membentuk program kepribadian muslim anak-anak SMP Muhammadiyah Turi ?
3. Bagaimana proses pelaksanaan dalam program membentuk kepribadian muslim anak-anak SMP Muhammadiyah Turi ?
4. Bagaimana hasil pelaksanaan program membentuk kepribadian muslim anak-anak SMP Muhammadiyah Turi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan program yang telah dilakukan sekolah dalam membentuk kepribadian muslim siswa
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran agama Islam yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Turi
3. Mengetahui hasil dari pembelajaran pendidikan Islam terhadap pembentukan kepribadian siswa SMP Muhammadiyah Turi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan terutama memperkaya khasanah konsep pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu acuan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan program kepribadian Pendidikan Agama Islam

b. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan guru di kelas sebagai penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran
- 2) Bahan pertimbangan dalam melakukan supervisi agar kegiatan pembelajaran lebih optimal

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta memberikan kebermaknaan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bagian, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

- BAB II : Tinjauan Pustaka dan Kajian Teori
- BAB III : Metodologi Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisa data
- BAB IV : Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan Pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran –saran, dan Bagian Akhir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.